

Nama : Nadya Elya Aziza
 NPM : 2513031067
 Kelas : 2025

PT Berkah adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode FIFO dalam pencatatan persediaan. Berikut adalah data pembelian dan penjualan barang "Semen A" selama bulan Juli 2025.

Tanggal	Kegiatan	Jumlah (zak)	Harga per zak (Rp.)
1 Juli	Saldo awal	500	50.000
5 Juli	Pembelian	200	52.000
10 Juli	Penjualan	400	75.000
15 Juli	Pembelian	200	54.000
20 Juli	Penjualan	300	75.000
25 Juli	Penyesuaian fisik persediaan	Hanya ada 250 zak di gudang	

Pertanyaan :

- 1) Analisis kritis : Berdasarkan data di atas, hitunglah nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik.
- 2) Hitung selisih persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Apa yang mungkin menjadi penyebab selisih tersebut?
- 3) Sebagai manager operasional, langkah-langkah pengendalian persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali?
- 4) Buatlah format laporan persediaan bulanan (sederhana namun informatif) untuk disajikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025.

Jawaban =

① Nilai Persediaan Akhir sebelum penyesuaian fisik

1) Saldo awal (1 Juli)	: 500 zak	Rp. 50.000	: Rp. 25.000.000
2) Pembelian (5 Juli)	: 200 zak	Rp. 52.000	: Rp. 10.400.000
3) Penjualan (10 Juli)	: 400 zak	Rp. 75.000	: Rp. 30.000.000
4) Pembelian (15 Juli)	: 200 zak	Rp. 54.000	: Rp. 10.800.000
5) Penjualan (20 Juli)	: 300 zak	Rp. 75.000	: Rp. 22.500.000



Saldo awal : 500 zak Rp. 50.000 = Rp. 25.000

Pembelian 5 Juli : 300 zak Rp. 52.000 = Rp. 15.600.000

Penjualan 10 Juli : 400 zak Rp. 75.000 = Rp. 30.000.000

Penjualan 20 Juli : 400 zak

Total Unit Persediaan Akhir : 100 zak (sisa 5 Juli) + 200 zak (pembelian 15 Juli)

yaitu 300 zak

Nilai Persediaan Akhir :

100 zak @ Rp. 52.000 = Rp. 5.200.000 (sisa pembelian 5 Juli)

200 zak @ Rp. 54.000 = Rp. 10.800.000 (Pembelian 15 Juli)

Total Nilai Persediaan Akhir : Rp. 5.200.000 + Rp. 10.800.000

: Rp. 16.000.000

② Persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi pendapatan

= 300 zak - 250 zak

= 50 zak

Kemungkinan Penyebab Selisih

1) Penipuan atau penggelapan

2) Kerusakan

3) Kesalahan Perhitungan

4) Kesalahan input data pada sistem administrasi

5) Barang digunakan untuk keperluan internal, tapi tidak dicatat sebagai pengeluaran

③ Langkah - langkah Pengendalian Persediaan

1) Penerapan kontrol akses fisik yang ketat

2) Pencatatan Barang Keluar Masuk yang tepat

3) Stock Opname (Perhitungan fisik) berkala

4) Edukasi tentang disiplin pencatatan

5) Gunakan Metode barcode atau sistem digital untuk transaksi.



④ Laporan Persediaan Bulanan

Tanggal	Keterangan	Masuk (zak)	Keluar (zak)	Saldo	Nilai Persediaan
1 Juli	Saldo Awal			500	Rp. 25.000.000
5 Juli	Pembelian	300 Rp. 52.000		500	Rp. 25.000.000
				300	Rp. 15.600.000
10 Juli	Penjualan		400 Rp. 50.000	(400)	(Rp. 20.000.000)
15 Juli	Pembelian	200 Rp. 54.000		100	Rp. 15.000.000
				300	Rp. 15.600.000
				200	Rp. 10.800.000
20 Juli	Penjualan		100 Rp. 50.000	(300)	(Rp. 15.400.000)
			200 Rp. 52.000		
				100	Rp. 5.200.000
				200	Rp. 10.800.000
				300	Rp. 16.000.000

Persediaan akhir menurut persediaan akhir persediaan

300 zak - 200 zak =

100 zak

Keterangan persediaan akhir

(1) Persediaan awal persediaan

(2) Kenaikan

(3) Kenaikan persediaan

(4) Kenaikan harga rata-rata sistem administrasi

(5) Persediaan akhir menurut persediaan akhir persediaan

persediaan

(6) Laporan - Laporan persediaan persediaan

(7) Persediaan akhir menurut persediaan akhir persediaan

(8) Persediaan akhir menurut persediaan akhir persediaan

(9) Persediaan akhir menurut persediaan akhir persediaan